

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses aktivitas dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Pendidikan juga merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi – potensi diri yang ada, baik jasmani yang meliputi pancaindera dan keterampilan, maupun rohani yang mencakup pikiran, daya cipta, budi pekerti, dll.

Undang – undang sistem pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan suatu lembaga sebagai wadah atau sarana pencapaian tujuan. Dalam hal ini yang sangat berperan adalah madrasah sebagai suatu lembaga yang berada dibawah naungan pemerintah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran,

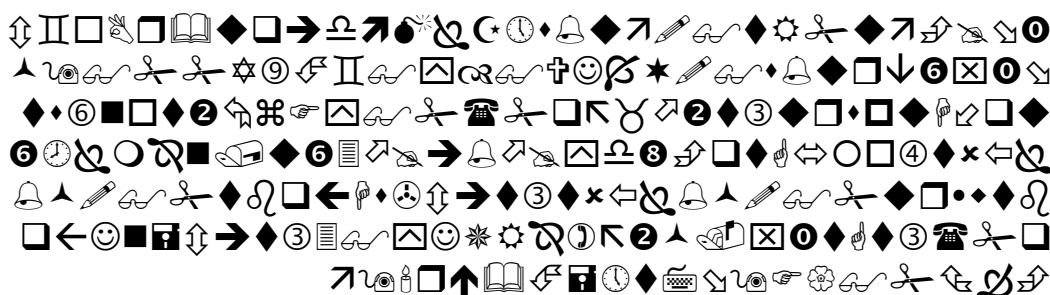
¹Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung ; Citra Umbara), h. 7

dan memberikan berbagai bimbingan dan pelatihan terhadap anak didik. Dalam proses aktivitas pendidikan, secara operasional melibatkan beberapa faktor di antaranya :

1. Tenaga pendidik
2. Anak didik
3. Saran dan prasarana
4. Materi pendidikan
5. Strategi pembelajaran
6. Lingkungan

Dengan demikian untuk menghindari kendala pencapaian tujuan pendidikan ber arti sangat diperlukan seorang tenaga pendidik yang professional dan anak didik yang berperan aktif serta didukung oleh berbagai saran dan prasarana yang memadai serta penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaiannya terhadap anak didik.

Didalam Al Quran disebutkan, apakah sama antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu, seperti disebut dalam Al Quran surat Az Zumar ayat 9 yang berbunyi :



Guru yang profesional dan berpengalaman tentu sangat mengenal dan memahami situasi dan kondisi

sikelas yang dikelolanya.Keadaankelasdapatberubahsetiapsaat, karenasiswasebagaipesertadidikadalahsubjek yang selalumemberikanresponterhadapkeadaandisekitarnya.Padazamansekarangini guru tidaklagitampilsebagaigurusepertifungsinyaselamaini, melainkanberalihsebagaipelatih,pembimbing,danmanajerbelajar.

Seorang guru sebagaipelatih, pembimbing, dan manager tentunyaharusmemperhatikanpendidikanpesertadidiknya, terutamadalampendidikanIlmuPengetahuanAlam (IPA)sebagaisalahsatubagiandarimateripendidikan di madrasah ibtidaiyah.PendidikanIPAKelas VI di MIN Anduhumtampaknyamemilikibeberapakendaladiantaranyaalokasiwaktu yang sedikit, yaituhanyaempat jam pelajarandalamsatuminggu, sementaramateri yang diajarkansangatbanyak, sehinggasingatdibutuhkanpemilihanstrategipembelajaran yang tepatdalampenyampaianya. Diantaramateritersebutadalahpelajarantentang “EnergidanPerubahannya“ dengansumber ajar dariberbagai media, khususnya yang ada di sekitar, kelihatannyadiantarasiswamasihbanyak yang belummengetahuiataubelummemahamitentangEnergidanPerubahannya.

Berdasarkan kondisi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap proses belajarmengajar matapelajaran IPA, khususnya di kelasVI MIN Anduhum, KecamatanBatang Alai SelatanKabupatenHulu Sungai Tengah padamateripembelajaran “EnergidanPerubahannya”

Khusus pemilihan strategi pembelajaran padamatapelajaranIPA SD/MI agar dapatmenyelaraskanterhadapmateripelajaran,

sehingga dapat memungkinkan adanya modifikasi dari beberapa strategi pembelajaran dan engagement untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman mengajar pada mata pelajaran IPA di kelas VIMIN Anduhum, kemampuan siswa masih rendah, khususnya pengetahuan tentang Energi dan Perubahannya. Kondisi ini terlihat dari rata-rata nilai formatif yang diperoleh, yaitu 60 (enam puluh) pada semester II tahun pelajaran sebelumnya, yaitu pada tahun pelajaran 2012/2013. Angka ini masih berada di bawah standar jika dibandingkan dengan angka standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70.

Berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh tersebut sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama, mengingat Energi dan Perubahannya adalah hal penting yang harus diketahui anak.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, selaku guru yang mengajar mata pelajaran IPA, khususnya pada materi Energi dan Perubahannya perlu lebih ditingkatkan. Salah satu cara dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul

"MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MATERI ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* SISWA KELAS VI MIN ANDUHUM"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan di lapangan dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Minat belajar dan aktifitas siswa masih rendah karena kegiatan belajar mengajar masih berjalan secara monoton
2. Belum tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan karena masih didominasi oleh metode konvensional
3. Belum adanya kolaborasi antara guru dan siswa
4. Hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA relatif rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar IPA pada materi energi dan perubahannya dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* ?
2. Bagaimana aktifitas siswa kelas VI MIN Anduh pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* ?
3. Apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*

(*STAD*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MIN

Anduhum pada mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan minat belajar dan aktivitas siswa khususnya mata pelajaran IPA kelas VI pada materi Energi dan Perubahannya dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan melalui langkah – langkah :

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan
2. Seluruh siswa diarahkan untuk mengikuti langkah – langkah pembelajaran yang sudah direncanakan
3. Melakukan pembelajaran dengan beberapa siklus

E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa dengan diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada materi Energi dan Perubahannya di MIN Anduhum

F. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana aktifitas belajarsiswa kelas VI MIN Anduhumpadamatapelajaran IPAdengan menggunakan strategipembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD).
2. Mengetahui peningkatan hasil belajarsiswa kelas VI MIN Anduhumdengan menggunakan strategipembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* padamatapelajaran IPA materi Energi dan Perubahannya

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa akan memperoleh gambaran yang jelas tentang aktifitasnya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan prestasi belajarnya akan meningkat.

2. Bagi Guru

Sebagai umpan balik untuk memperbaiki program pembelajaran berikutnya

3. Bagi Sekolah

Sekolah mempunyai gambaran yang jelas tentang strategipembelajaran yang tepat dalam melaksanakan kegiatan Belajar Mengajar sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi sekolah dalam menentukan kebijakan, khususnyadalam pembagian tugas guru.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan PTK ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori terdiri dari pengertian meningkatkan prestasi belajar, strategi pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD), dan langkah – langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian persiklus, dan pembahasan.

Bab V Penutup didalamnya berisi simpulan dan saran – saran.